

## SIARAN PERS

### UNTUK SEGERA DIPUBLIKASI

#### **Esri Indonesia Luncurkan Geoportal Guna Lacak COVID-19 secara *Real-Time***

JAKARTA, 30 Maret 2020 - Pusat Dukungan Darurat Geospasial (ESSC) Esri Indonesia baru-baru ini meluncurkan Geoportal COVID-19 untuk membantu pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengambil tindakan pencegahan terhadap penyebaran virus di negara ini.

Menurut Dr Achmad Istamar, CEO Esri Indonesia, Geoportal COVID-19 berfungsi sebagai sarana informasi kesehatan bagi masyarakat yang mengintegrasikan informasi dari instansi pemerintah terkait dan memvisualisasikannya pada dasbor pemetaan yang dinamis sehingga dapat menyajikan gambaran yang aktual kepada para pengguna mengenai wabah tersebut saat kasusnya terungkap.

Pemanfaatan teknologi geospasial memang sangat tepat untuk digunakan pada situasi darurat seperti ini. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu pembicara di webinar Esri Indonesia “Introducing Onemap.id & Prevention Act in a State of COVID-19”, dr. Fedri Ruluwedrata Rinawan, M.ScPH., Ph.D.

“Sebagai dokter yang mempelajari kesehatan masyarakat dan geospasial, teknologi geospasial sangat membantu dalam memodelkan pergerakan dari faktor utama pandemi ini, yaitu *Biological Factor of the Virus*, serta aktivitas manusianya atau persebarannya. Oleh karena itu, perlu ada kolaborasi antar berbagai bidang ilmu seperti dokter, ahli teknologi, geospasial, matematika, dan bidang lainnya untuk membantu pemerintah menentukan arah kebijakan terkait pandemi, dan teknologi geospasial merupakan salah satu sarana yang tepat untuk kolaborasi tersebut,” ungkap dr. Fedri [26/03/20].

Saat ini, dasbor Geoportal COVID-19 memetakan jumlah kasus yang telah terkonfirmasi dan dalam masa perawatan, jumlah kematian akibat wabah tersebut dan jumlah pasien yang telah sembuh, serta wilayah di mana infeksi COVID-19 terdeteksi.

Dasbor ini juga menampilkan sejumlah *dataset* penting mengenai fasilitas transportasi yang tersedia, petunjuk peringatan perjalanan dan rumah sakit rujukan utama untuk kasus COVID-19. Seluruh data bersumber dari lembaga pemerintah seperti Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perhubungan.

Selain itu, dasbor juga menampilkan *feed* twitter langsung dari lembaga pemerintah terkait seperti Kementerian Kesehatan, Organisasi Kesehatan Dunia dan kantor Presiden Jokowi.

“Di saat seperti ini, ketersediaan data dan informasi dari pihak yang berwenang untuk seluruh otoritas lokal dan masyarakat sangat penting dalam merencanakan tindakan pencegahan demi mencegah penularan virus secara lokal,” kata Dr Istamar.

"Hal yang paling penting, memiliki portal satu atap untuk seluruh informasi akan menghindari penyebaran informasi yang salah dan berita palsu yang memperparah krisis kesehatan masyarakat ini."

Dr Istamar menjelaskan bahwa Geoportal COVID-19 dibangun pada pendekatan berbasis inisiatif ArcGIS Hub yang bertujuan untuk mempromosikan keterlibatan dan kolaborasi yang lebih besar antara lembaga-lembaga pemerintah, kelompok-kelompok nirlaba dan para akademisi.

“Mengadopsi pendekatan ini memungkinkan kita untuk tidak hanya menyediakan visualisasi peta tetapi juga data, Application Programming Interface (API), dan layanan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membuat aplikasi mereka sendiri tanpa memerlukan keterampilan pemrograman,” katanya.

Dr Istamar menyoroti SiCOVID Hub milik Universitas Indonesia dan COVID-19 Hub milik Universitas Brawijaya Malang sebagai contoh yang luar biasa mengenai bagaimana sejumlah organisasi dapat memberdayakan masyarakat untuk membuat pendekatan inovatif dalam menyelesaikan tantangan yang ditimbulkan oleh COVID-19.

### **Mengenai Pusat Dukungan Darurat Geospasial**

Pusat Dukungan Darurat Geospasial (ESSC) - unit tanggap bencana milik Esri Indonesia - mendukung otoritas pemerintah dalam mengelola dan menanggapi wabah COVID-19.

Pusat Dukungan ini sebelumnya telah memberikan upaya tanggap darurat dan upaya bantuan dengan teknologi dan keahlian geospasial jika terjadi keadaan darurat nasional, termasuk gempa Palu-Donggala, tsunami, letusan Gunung Agung pada 2017 dan banjir Jakarta baru-baru ini.

=====Selesai=====



**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

Indira W. Prihartini

Senior Marketing Executive, Esri Indonesia

T: +62 2129406355 ext. 133

E: [iwprihartini@esriindonesia.co.id](mailto:iwprihartini@esriindonesia.co.id)

